

RINGKASAN

Ir. H. Akhmad Rifai Lubis (NPM 071802023) dengan judul tesis FORMULASI STRATEGI PENGEMBANGAN TERNAK DOMBA DI KABUPATEN LANGKAT . Penelitian dibimbing oleh Ir. H. Zulkarnaen Lubis, MS, PhD dan Prof. Dr. Ir. Hasnudi, MS.

Pelaksanaan penelitian terhadap formulasi strategi pengembangan ternak domba dilaksanakan di Kabupaten Langkat menggunakan metode survei yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian. Metoda analisa dilakukan dengan beberapa langkah yaitu (1) pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder, dimana data primer diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuisisioner, sedangkan data sekunder berasal dari berbagai instansi terkait, (2) Melakukan inventarisasi terhadap faktor – faktor strategis yang berpengaruh baik faktor eksternal maupun faktor internal, (3) Menentukan bobot faktor eksternal dan faktor internal untuk analisa QSPM, (4) Membuat matriks SWOT dan (5) Melakukan analisis Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM).

Faktor-faktor strategis lingkungan yang berpengaruh terhadap pengembangan ternak domba di Kabupaten Langkat terdiri dari faktor-faktor strategis lingkungan *eksternal* dan *internal*. Faktor-faktor strategis lingkungan eksternal adalah faktor-faktor strategis yang berasal dari lingkungan eksternal pemerintah daerah sebagai pengambil kebijakan yang berpengaruh positif maupun negatif secara signifikan terhadap pengembangan ternak domba dan sifatnya tidak dapat dikendalikan oleh

organisasi pemerintah daerah dan organisasi pelaku agribisnis ternak domba. Sedangkan faktor-faktor strategis lingkungan internal adalah faktor-faktor strategis yang dilingkungan internal pemerintah daerah sebagai pengambil kebijakan (Dinas Perternakan Kabupaten Langkat) yang mempengaruhi pengembangan ternak domba dan sifatnya dapat dikendalikan oleh organisasi pemerintah daerah dan pelaku agribisnis ternak domba di Kabupaten Langkat.

Rumusan formulasi strategi pengembangan agribisnis ternak domba di Kabupaten Langkat dilakukan dengan menggunakan matriks SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*), yakni dengan cara memadukan antara faktor strategis eksternal berupa peluang dan ancaman dengan faktor strategis internal berupa kekuatan dan kelemahan. Strategi pengembangan ternak domba berwawasan agribisnis di Kabupaten Langkat dapat disusun sebagai berikut :

- 1.1. Strategi SO terdiri dari persamaan persepsi antara peternakan dengan perkebunan dan kemitraan dengan pihak swasta.
- 1.2. Strategi WO terdiri dari perbaikan mutu genetis ternak , perbaikan pakan, dan pembentukan koperasi peternak domba
- 1.3. Strategi ST terdiri dari pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana, optimalisasi sarana penunjang dan adanya Nucleus Breeding Farm.
- 1.4. Strategi WT terdiri dari pemenuhan kualitas/standar produk dan fasilitasi penyediaan modal bagi peternak/kelembagaan peternak melalui kredit program pemerintah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis QSPM prioritas strategi pengembangan ternak domba berwawasan agribisnis di Kabupaten Langkat dibagi menjadi 2 (dua) strategi yaitu strategi jangka pendek dan menengah serta strategi jangka panjang.

Strategi jangka pendek dan menengah yang akan direkomendasikan ke Pemerintah Daerah Kabupaten Langkat adalah (1) Strategi perbaikan mutu genetik ternak, (2) strategi pembentukan kesamaan persepsi antara peternakan dengan perkebunan (3) strategi pembentukan koperasi peternak, (4) strategi perbaikan pakan, (5) strategi fasilitasi penyediaan modal bagi peternak/kelembagaan peternak melalui kredit program pemerintah dan (6) strategi pembangunan nucleus breeding farm.

Strategi jangka panjang yang akan direkomendasikan ke Pemerintah Daerah Kabupaten Langkat adalah (1) strategi pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana, (2) strategi fasilitasi pola kemitraan dengan pihak swasta (3) strategi optimalisasi sarana penunjang dan (4) strategi pemenuhan kualitas/standar produk.